

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Nisfu Syaban
Desa Penempatan : Trasan
Kecamatan Penempatan : Juwiring
Kabupaten Penempatan : Klaten

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Bulanan ini dapat terselesaikan dengan baik dengan

Laporan ini disusun sebagai salah satu dokumentasi dalam kegiatan Pengembang Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah. Selama kegiatan PKKP dan penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, kiranya laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak – pihak lain yang berkepentingan.

Klaten,

Nisfu Syaban

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Kata Pengantar	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Pendahuluan.....	1
I. Hasil Kegiatan Bulan Berjalan	2
II. Target Bulanan Selanjutnya	4
III. Kesimpulan	6
IV.Lampiran	

I. PENDAHULUAN

Desa Trasan merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Batas wilayah sebelah utara desa adalah Desa Jaten, Kecamatan Juwiring. Batas wilayah sebelah selatan adalah Desa Kaligawe, Kecamatan Pedan. Batas wilayah sebelah Barat adalah desa Dukuh, Kecamatan Delanggu. Batas wilayah sebelah timur adalah Desa Sawahan, Kecamatan Juwiring. Desa Trasan memiliki ketinggian tanah dari permukaan laut 133 md, curah hujan rata-rata 4000-4300 mm per tahun dan suhu udara 25°C-32° C. Jumlah penduduk Desa Trasan sebanyak 4.355 dengan persentase Laki-laki 2.203 dan Perempuan 2152. Desa Trasan memiliki potensi berupa karawitan, pewayangan dan beberapa UMKM yang berupa mainan edukasi anak-anak dari kayu dan aneka keripik. Kegiatan karawitan merupakan inisiasi dari warga dimana menjadi kegiatan sociopreneur. Karawitan sendiri sering diundang diacara pernikahan yang ditarik fee sekali tampil dan pentas untuk lomba di Kecamatan Juwiring atau di Kabupaten Klaten. Untuk kegiatan pewayangan sendiri diadakan 7 kali dalam setahun dalam waktu-waktu tertentu.

Perkenalkan nama saya Nisfu Syaban, saya lulusan D3 Akuntansi Universitas Sebelas Maret tahun 2021 dan S1 Akuntansi di ITB AAS Indonesia tahun 2023 dan sekarang memiliki usaha Melati Stationery yang mempunyai layanan percetakan, fotocopy dan alat tulis sejak tahun 2021. Sewaktu kuliah D3 Akuntansi saya mengikuti kegiatan UKM Pramuka UNS dimana disitu saya dilatih berfikir kreatif, kepemimpinan dan problem solving. Setelah itu saya alih jenjang dan mengikuti kegiatan Sharing Session bisnis oleh Kartacreative UNS dimana disitu saling diskusi bisnis masing-masing penampil setelah Sharing Session saya mengikuti Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk melatih skill wirausaha saya.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (Oktober 2024)

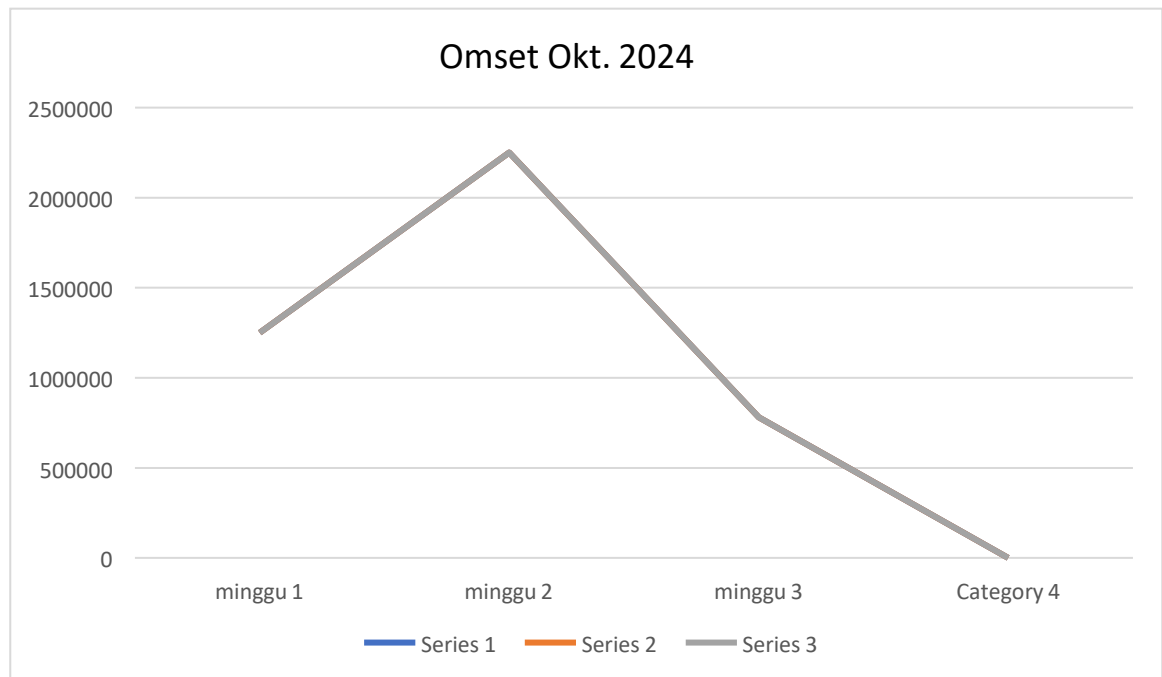
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Melati Stationery merupakan usaha yang bergerak pada bidang percetakan, fotocopy dan alat tulis. Melati Stationery memiliki tagline “membantu sesama meraih bahagia”. Orientasi usaha ini adalah membantu warga sekitar yang kesulitan mencapai akses fotocopy yang cukup jauh. Usaha ini telah berdiri sejak tanggal 29 Oktober 2021. Pada Oktober 2024 per tanggal 22 Oktober 2024 omset mencapai Rp. 3.000.000 Omset tersebut didapat dari toko offline.

Aset berwujud berupa mesin fotocopy, computer, printer, mesin laminating, mesin press, etalase dan rak. Aset tak berwujud berupa ide usaha.



Pelanggan yang datang di Toko di dominasi malam hari



Grafik tersebut menunjukkan omset Bulan Oktober 2024. Dengan toko offline

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Oktober 2024 saya berfokus untuk mendampingi Pondok Sayur Mandiri. Pondok Sayur Mandiri adalah hasil inisiasi saya dan juga warga RW 10 Desa Trasan. Pada bulan ini telah laku beberapa produk bisa dilihat dari table

No	Nama Barang	Nominal
1	Pupuk 75 kg	Rp 150000
2	Sayur Terong	Rp 5000
3	Seledri	Rp 5000
4	Kangkung	Rp 3000

Table tersebut menunjukkan jumlah barang yang laku, banyak sayur yang masih belum bisa dijual



Kemudian terdapat sayur gambas untuk penguatan kebersamaan di RW 10 agar warga memiliki komitmen terhadap lingkungan sekitar



Kemudian dibuat treatment gaplek untuk selanjutnya bisa disampaikan ke Pak Mardo

1. Membuat treatment gaplek
2. Bahannya Gaplek dan bubuk ikan bahan plusnya kunyit dan starbio.

Bahan-bahan tersebut kaya akan nutrisi, antibiotik dan bakteri sehingga feses tdk bau bakteri dari starbio tsb dalam kondisi dorman dia akan aktif dalam tembolok untuk membusukkan makanan yang masuk sehingga waktu masuk ke usus halus sudah terkondisikan membusuk sempurna sehingga sari makanan sudah membusuk sempurna.

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (November 2024)

3.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Bentuk pengembangan yang akan saya lakukan yaitu persiapan bulan September menata ulang cost toko karena terdapat peralatan baru:

Dari Akademisi

Pengetahuan dan keterampilan manajemen sebuah UMKM terutama Toko dengan kelas mikro.

Dari Komunitas

Komunitas berperan penting dalam berjejaring dan kolaborasi, melalui komunitas pemasaran bisa semakin luas dan saling memberikan pengalaman terkait bisnis yang dijalankan oleh masing-masing anggota. Dengan berbagi pengalaman maka bisa salingantisipasi resiko yang dihadapi.

Dari Pemerintah

Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak bagi actor lain yang terkait dengan upaya pengembangan UMKM. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait roadmap pengembangan UMKM sub sektor unggulan dan sub sektor prioritas bagi setiap wilayah di Indonesia agar bisa menjadi landasan legal dalam menyusun roadmap nya.

Dari Media

Media memainkan peran penting dalam menghubungkan semua aktor utama dengan pasar industry baik yang berskala nasional maupun berskala global. Media juga bisa sebagai alat promosi bisnis yang dapat mempermudah para pelaku UMKM.

3.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Bentuk dukungan dari pentahelix yang dibutuhkan yaitu

Dari Akademisi

Kalangan akademisi membantu memberikan solusi terkait manajemen, penelitian dan akses yang lebih luas terutama pemanfaatan SDA sebagai wisata edukasi.

Dari Pemerintah

Pemerintah sebagai fasilitator dalam kegiatan pariwisata dan pertanian.

Dari Media

Media sebagai sarana promosi kepada khalayak ramai.

Dari Masyarakat

Masyarakat dapat selalu ikut serta dalam segala kegiatan perekonomian sebagai sumber penghasilan warga

IV. KESIMPULAN

4.1 Target capaian kegiatan entrepreneur

Bentuk pengembangan yang akan saya lakukan adalah penataan manajemen

4.2 Target capaian kegiatan sociopreneur

Kegiatan sociopreneur bulan depan pemasaran produk pondok sayur mandiri

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

5.1 Lampiran Sociopreneur



Kangkung yang sudah terjual



Bayam siap panen



Menjadi pembicara di posyandu remaja

5.2 Lampiran Entrepreneur

Pada bulan Oktober baru menurun karena pengaruh kondisi perekonomian masyarakat

PEMBUKUAN MELATI STATIONERY Oktober 2024

1	1 Oktober 2024	Rp 152.000
2	2 Oktober 2024	Rp 90.000
3	3 Oktober 2024	Rp 250.000
4	4 Oktober 2024	Rp 122.000
5	5 Oktober 2024	Rp 130.000
6	6 Oktober 2024	Rp 85.000
7	7 Oktober 2024	Rp 50.000
8	8 Oktober 2024	Rp 120.000
9	9 Oktober 2024	Rp 152.000
10	10 Oktober 2024	Rp 80.000
11	11 Oktober 2024	Rp 250.000
12	12 Oktober 2024	Rp 122.000
13	13 Oktober 2024	Rp 175.000
14	14 Oktober 2024	Rp 89.000
15	15 Oktober 2024	Rp 250.000
16	16 Oktober 2024	Rp 122.000
17	17 Oktober 2024	Rp 152.000
18	18 Oktober 2024	Rp 90.000
19	19 Oktober 2024	Rp 250.000
20	20 Oktober 2024	Rp 122.000
21	21 Oktober 2024	Rp 132.000
22	22 Oktober 2024	Rp 134000